

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit untuk memprediksi pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hipotesis ini ditolak dengan nilai signifikansi $0,771 > 0,05$ dan koefisien regresi 0,029.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hipotesis ini ditolak dengan nilai signifikansi $0,764 > 0,05$ dan koefisien regresi 0,009.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hipotesis ini ditolak, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,182 > 0,05$ dan koefisien regresi -9.574,698.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hipotesis ini ditolak dengan nilai signifikansi $0,094 > 0,05$ dan koefisien regresi 10.370,396.
5. Hasil penelitian ini, berdasarkan hasil uji F (simultan), nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,275 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit, secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pengungkapan manajemen risiko.

5.2 saran

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan transparansi dan efektivitas sistem manajemen risiko secara menyeluruh, tidak hanya bergantung pada struktur kepemilikan dan pengawasan internal. Perusahaan juga disarankan untuk memperkuat peran dan fungsi komite audit serta meningkatkan keterbukaan dalam mengelola risiko guna meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

2. Bagi Investor

Bagi investor perlu menyadari bahwa kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak serta-

merta memengaruhi tingkat pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Oleh karena itu, investor sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan struktur kepemilikan dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga melihat faktor lain seperti kebijakan pengelolaan risiko yang diterapkan perusahaan serta tingkat transparansi dalam pelaporan risiko.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage (tingkat utang perusahaan). Selain itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat diterapkan secara lebih luas, penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dan mencakup periode waktu yang lebih panjang.

